ARTIKEL

MEDIA EDUKASI KUPU-KUPU (*Lepidoptera*) BAGI PENGUNJUNG DI RUANG TERBUKA HIJAU KOTA KEDIRI

Oleh:

RIZKY HIDAYATUL WIJASARI

14.1.01.06.0014

Dibimbing oleh :

1. **Mumun Nurmilawati, M.Pd.**
2. **Tutut Indah Sulistiyowati, S.Pd., M.Si.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Rizky Hidayatul Wijasari
NPM	: 14.1.01.06.0014
Telepun/HP	: 085735953453
Alamat Surel (Email)	: rizkyhidayatul833@gmail.com
Judul Artikel	: Media Edukasi Kupu-kupu (*Lepidoptera*) bagi Pengunjung di Ruang Terbuka Hijau Kota Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Biologi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri, 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 13 Agustus 2018

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Mumun Nurmilawati, M.Pd.	Tutut Indah Sulistiyowati, S.Pd., M.Si.	Rizky Hidayatul Wijasari
NIDN. 0006096801	NIDN. 0720088401	NPM. 14.1.01.06.0014

MEDIA EDUKASI KUPU-KUPU (*Lepidoptera*) BAGI PENGUNJUNG DI RUANG TERBUKA HIJAU KOTA KEDIRI

Rizky Hidayatul Wijasari
14.1.01.06.0014
FKIP – Pendidikan Biologi
rizkyhidayatul833@gmail.com
Mumun Nurmilawati, M.Pd., Tutut indah Sulistiyowati, S.Pd., M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kupu-kupu memiliki beragam peranan penting di alam. RTH Kota Kediri memiliki potensi keanekargaman kupu-kupu. Namun sebagian besar pengunjung RTH tidak mengetahui keragaman kupu-kupu dan peranan pentingnya. Oleh sebab itu diperlukan sebuah penelitian untuk mengetahui keanekaragaman kupu-kupu dan media edukasi bagi pengunjung untuk menjaga kelestarian kupu-kupu. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dilakukan hingga tahap *development* (pengembangan). Instrument penelitian yang digunakan berupa angket analisis kebutuhan dan lembar validasi media, materi dan bahasa. Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan dikembangkan sebuah poster sebagai media edukasi kupu-kupu yang telah melalui tahap validasi. Hasil validasi dari ahli media memperoleh rata-rata aspek sebesar 85% dan hasil validasi dari ahli materi dan bahasa sebesar 86,11%, rata-rata yang diperoleh menunjukkan kriteria cukup valid sehingga poster yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media edukasi bagi pengunjung RTH Kota Kediri.

KATA KUNCI : kupu-kupu, media, RTH

I. LATAR BELAKANG

Penataaan ruang wilayah perkotaan harus memuat penyediaan dan pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) minimal 30% dari luas wilayah, ini didasarkan pada Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007. Ruang terbuka hijau memiliki fungsi utama sebagai paru-paru kota.

Kota Kediri memiliki enam RTH yang difungsikan tidak hanya sebagai paru-paru kota, tetapi juga sebagai sarana rekreasi bagi masyarakat Kota Kediri. Keenam RTH tersebut antara lain Alun-alun Kota Kediri, Taman Ngronggo, Taman Sekartaji, Taman Harmoni, Kediri Memorial Park dan Hutan Joyoboyo. Keenam RTH tersebut menjadi habitat bagi tanaman dan hewan yang ada didalamnya, salah satunya adalah kupu-kupu.

Kupu-kupu merupakan salah satu fauna yang perlu dijaga kelestariannya, karena memiliki peranan yang penting baik dibidang ekologi (sebagai polinator), ekonomi (sebagai penghasil bahan baku serat sutra) dan estetika (sebagai insektarium) (Amin dan Alfida, 2006).

Namun pengetahuan pengunjung tentang kupu-kupu yang ada di RTH Kota Kediri masih kurang, ini dibuktikan dengan hasil angket pengunjung sebesar 63% pengujung RTH Kota Kediri tidak tahu mengenai keanekaragaman kupu-kupu. Selain itu sebesar 53% pengungujung belum memahami peranan penting kupu-kupu, sehingga belum ada kesadaran untuk menjaga lingkungan agar kupu-kupu tetap terpelihara.

Untuk menjaga kelestarian kupu-kupu yang ada di RTH Kota Kediri diperlukan sebuah media sebagai sarana edukasi bagi pengunjung. Media merupakan sarana atau alat perantara yang membantu komunikator dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada komunikan secara efektif dan efisien (Harahap, 2008). Selain itu media merupakan segala sesuatu yang dapat berfungsi sebagai sarana yang tepat dan cepat guna memberikan informasi visual kepada masyarakat, memperjelas mempermudah konsep-konsepnya dan sumber informasi (Arrasyid, 2003).

Media edukasi yang dikembangkan harus memuat tentang keberadaan kupu-kupu di RTH Kota Kediri, jenis kupu-kupu dan langkah pelestarian kupu-kupu, sehingga pengunjung dapat mengetahui dan berupaya menjaga kelestarian kupu-kupu yang ada.

Berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan pengunjung yang didistribusikan ke 100 pengunjung sebesar 65% mengetahui keberadaan kupu-kupu di RTH Kota Kediri. Namun pengunjung yang mengetahui keberadaan kupu-kupu tidak mengetahui keragaman kupu-kupu. Hal ini dibuktikan dengan pengunjung tidak dapat menyebutkan jenis kupu-kupu dan hanya menyebutkan warna kupu-kupu saja.

Pengunjung yang datang berasal dari berbagai kalangan masyarakat. Hasil analisis angket menunjukkan sebagian besar pengunjung mengetahui informasi RTH Kota Kediri dari media cetak sebesar 46%. Informasi RTH tersebut terdapat pada media cetak berupa koran. Hal tersebut menunjukkan sebagian besar pengunjung cenderung membaca informasi dalam bentuk visual.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa pengunjung media yang cocok digunakan sebagai sarana penyampaian informasi dan edukasi bagi pengunjung adalah media poster. Menurut mereka membaca media berupa tulisan yang terlalu banyak membuat mereka tidak tertarik untuk mengetahui isi media tersebut karena tujuan mereka datang ke RTH adalah untuk berwisata. Media

poster merupakan kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang agar menanamkan gagasan di dalam ingatannya. Media poster disusun dengan harapan mampu memberikan informasi yang sesuai dengan tingkat penerimaan pesan, agar harapannya masyarakat mampu memahami dan mengubah perilaku sesuai dengan informasi yang disampaikan (Hamdani dan Susanti, 2016).

II. METODE

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Develop, Implementation, and Evaluation*) (Branch, 2009). Pada penelitian ini dilakukan hingga tahap *develop* (pengembangan). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan lembar validasi. Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Untuk menganalisis data deskriptif kualitatif dilakukan penghitungan persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor total}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil persentase yang telah didapatkan kemudian diubah ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif. Penentuan kriteria kevalidan data didasarkanpada tabel berikut :

Tabel 1. Kriteria kevalidan data angket penilaian validator

Skala Nilai	Keterangan
85,94% - 100%	Valid (Tidak Revisi)
67,19% - 85,93%	Cukup Valid (Tidak Revisi)
48,44% - 67,18%	Kurang Valid (Revisi)
25% - 48,43%	Tidak Valid (Revisi)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Hasil validasi oleh ahli media diketahui bahwa kriteria dari aspek penilaian pada media edukasi kupu-kupu cukup valid dengan rata-rata aspek yang dinilai sebesar 85%. Sebagian aspek yang dinilai pada poster menunjukkan kriteria valid dan cukup valid, sehingga hanya melakukan revisi kecil. Hasil validasi ahli materi dan bahasa rata-rata aspek penilaian menunjukkan kriteria cukup valid dengan yaitu sebesar 86,11%, namun perlu ada perbaikan tentang deskripsi habitat kupu-kupu.

Gambar 1. Desain awal poster edukasi

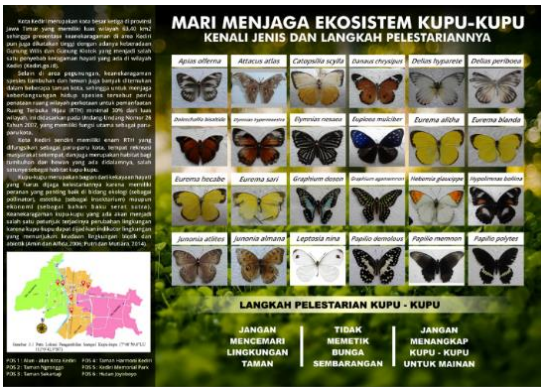

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa saran dan komentar dari para ahli. Berikut saran dan komentar dari ahli media:

Tabel 2. Saran dan Komentar Ahli Media

Aspek yang dinilai	Saran dan komentar
Bagian penjelasan	Elemen visual sebaiknya lebih ditonjolkan, unsur bahasa visual menjadi kekuatan utama dalam penyampaian pesan pembuatan poster
Langkah pelestarian kupu	

Berdasarkan tabel 2. saran dan komentar oleh validator penambahan elemen visual perlu dilakukan. Unsur bahasa visual dapat menarik minat pengunjung untuk membaca pesan yang terdapat di dalam poster, sehingga pesan dapat tersampaikan dan pengunjung mudah memahaminya.

Berikut saran dan komentar dari ahli bahasa dan materi dan bahasa :

Tabel 3. Saran dan Komentar Ahli Materi dan Bahasa

Aspek yang dinilai	Saran dan komentar
Spesies	Sebutkan habitat kupu
Ulasan poster	Revisi bagian deskripsi

Berdasarkan tabel 3. saran dan komentar oleh validator habitat kupu-kupu harus diperjelas agar pengunjung mengetahui lokasi dimana dapat menjupai spesies kupu-kupu tertentu. Selain itu ulasan pada poster perlu dilakukan perbaikan dengan menambahkan penjelasan terkait deskripsi habitat kupu-kupu.

Berdasarkan hasil validasi beserta saran dan komentar para ahli berikut hasil poster setelah diperbaiki:

Gambar 2. Poster setelah uji validasi

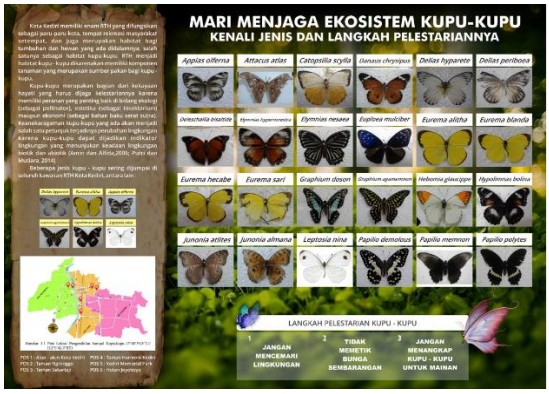

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian media poster dipilih dan dikembangkan sebagai sarana edukasi. Poster digunakan sebagai media pengenalan kupu-kupu kepada

pengunjung yang memberikan informasi tentang jenis kupu-kupu yang terdapat di RTH Kota Kediri dan langkah pelestariannya.

IV. PENUTUP

Edukasi tentang kupu-kupu perlu dilakukan agar keanekaragaman kupu-kupu tetap terpelihara. Pengenalan jenis dan langkah pelestarian kupu-kupu perlu dilakukan ke berbagai kalangan masyarakat, tidak hanya tertuju pada pengunjung tetapi juga pada masyarakat sekitar RTH dan pihak pemerintah pengelola RTH.

V. DAFTAR PUSTAKA

Amin, Nurdin Dan Alfida. 2016. Kupu-Kupu (*Rhopalocera*) Di Kawasan Hutan Kota Bni Banda Aceh. *Jurnal Biotik*, 4 (2) : 117-127.

Arrasyid, H. 2003. Perancangan Konservasi Reptile dalam Media Komunikasi Visual. Skripsi. Dipublikasikan. Universitas Bengkulu.

Branch, R.M. 2009. Instructional Design: The Addie Approach. New York : Springer Science.

Hamdani, Faruq A. dan Susanti, Eka N. 2016. Media Poster sebagai Media Penyuluhan dan Pendidikan Konservasi Sumber Daya Air Masyarakat Desa Girimoyo. *Prosiding Snapp 2016 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, 6 (1) : 459-464.

Harahap.2008. Analisis Semiotik pada Poster HIV/AIDS di Yayasan Pelita Ilmu. Skripsi. Dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.